

Analisis Karakter Pelajar Abad 21 Dalam Studi Kasus di SMA Kristen Makedonia

Meisakh Nur Anugrah¹
Universitas Tanjungpura

Indri Astuti²
Universitas Tanjungpura

Afandi³
Universitas Tanjungpura

ABSTRACT

Rapid technological advances affect the character of students. The character of 21st century students is needed to prepare students to face technological advances. This study aims to assess the 21st century character of Makedonia Christian High School students. A sample of 114 students at Makedonia Christian High School completed filling out the questionnaire. Taking this questionnaire includes 6 indicators, namely faith and fear of God Almighty, global diversity, mutual cooperation, independence, critical and creative. 21st century character assessment is very helpful for educators to direct and guide students to be able to continue to struggle to maintain the positive values of these characters. In addition, it can be used as an illustration of the existence of the character of 21st century students in Makedonia Christian High School. The findings in this study reflect that students at Makedonia Christian High School have the character of 21st century students with very good criteria (mean = 85.95).

Keywords: Character, 21st century learning, indicators, questionnaire

ABSTRAK

Kemajuan teknologi yang sangat pesat berpengaruh pada karakter siswa. Karakter pelajar abad 21 diperlukan untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi kemajuan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menilai karakter abad 21 pada siswa SMA Kristen Makedonia. Sampel berjumlah 114 orang siswa di SMA Kristen Makedonia menyelesaikan pengisian angket. Pengambilan isian angket ini melingkupi 6 indikator yaitu iman dan ketakutan akan Tuhan Yang Maha Besar, keberagaman global, gotong royong, mandiri, kritis dan kreatif. penilaian karakter abad 21 sangat membantu para pendidik untuk mengarahkan dan memimbing para siswa untuk bisa terus berjuang mempertahankan nilai-nilai positif dari karakter tersebut. Selain itu bisa dijadikan gambaran tentang keberadaan karakter pelajar abad 21 di SMA Kristen Makedonia. Temuan pada penelitian ini mencerminkan bahwa siswa di SMA Kristen Makedonia memiliki karakter pelajar abad 21 dengan kriteria sangat baik (mean = 85.95)

Kata Kunci: Karakter, Pelajar abad 21, indikator, kuisioner

Alamat Korespondensi
Meisak.anugrah@gmail.com
Indri.astuti@fkip.untan.ac.id
afandi@fkip.untan.ac.id

I. Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan serta perkembangan teknologi yang terjadi saat ini merupakan salah satu tanda bahwa kita sedang memasuki abad 21. Semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berdampak pada perubahan di banyak aspek dan kita harus bisa menyesuaikan diri. Hal yang kita rasakan sebagai salah satu contoh betapa hebatnya perkembangan teknologi adalah perkembangan alat komunikasi yang sangat hebat dimana saat ini komunikasi bisa kita lakukan tanpa mengenal batas jarak dan waktu. Di abad 21 ini perkembangan teknologi serta ilmu pengetahuan menyebabkan pengaruh yang sangat luas pada berbagai bidang dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga muncul pandangan, norma dan perilaku baru menjadi kebiasaan yang disebut dengan gaya hidup modern. (Rydén, L, 2015). Gaya hidup modern ini sangat berpengaruh pada karakteristik siswa. (Dungog, R. J., Tamanal, J. M., & Kim, C. H., 2021).

Pelajar di abad 21 adalah bagian dari generasi z atau generasi milenial, dimana generasi ini sudah terbiasa dengan teknologi sejak lahir. Karakteristik siswa milenial mempunyai wawasan yang luas, pergaulan yang luas, pola pikir yang maju serta menyukai hal hal yang praktis dan instan. (Zubaidah, S, 2019). Saat ini siswa milenial tidak suka duduk terlalu lama di kelas,

tidak suka dengan tambahan jadwal belajar serta lebih senang menggunakan teknologi saat belajar. karakteristik siswa milenial lebih suka memadukan digital dan sisi fisik sehingga siswa memiliki keingintahuan yang sangat tinggi pada hal-hal yang baru. Hal ini yang menyebabkan pelajar menjadi kompetitif dan kritis, lebih senang bekerja secara berkelompok dan melakukan banyak hal sendiri. (Rifa H. M, Sekar N. F. A., Febyana.C, & Muhamad R. Z., 2021) Jika dulu pelajar cenderung lebih pasif dan duduk diam mendengarkan paparan materi yang diberikan oleh guru, saat ini karakteristik siswa telah berkembang, menjadi lebih kritis, memiliki keingintahuan yang tinggi kreatif dan kompetitif serta lebih tertarik dengan sesuatu yang instan dan tidak ingin berlama lama dikelas (Daryanto, Karim & Syaiful, 2016).

Kemampuan untuk berpikir kritis, menguasai teknologi informasi dan komunikasi, berkolaborasi merupakan hal yang di tekankan pada pembelajaran abad 21. (Putra, L, 2021) Pencapaian keterampilan dan kemampuan bisa dicapai dengan menerapkan metode pembelajaran yang seimbang baik keterampilan maupun materi. Guru memiliki peran sentral dalam memfasilitasi siswa untuk berproses dalam menguasai materi ajar dengan sumber belajar yang telah dipersiapkan.

(Claramita, M., Nurokhmanti, H., Qomariyah, N., Budiastuti, V.I., Utomo, P.S., Findyartini, A., 2022). Pelajar abad 21 harus memiliki kompetensi antara lain: Kreativitas (Creativity), Kemampuan berkomunikasi (Communication skills), berpikir kritis dan menyelesaikan masalah (critical thinking dan problem solving), , dan kemampuan untuk bekerjasama (Ability to work Collaboratively). (Vivekanandan. R, 2019). Kompetensi ini sering disebut dengan istilah 4C.

Semakin banyak kompetensi yang harus dimiliki oleh pelajar abad 21 maka seharusnya kualitas para pelajar abad 21 sangat bisa menyesuaikan dengan kondisi dan tuntutan zaman. (Bennet.H, 2018). Oleh sebab itu kita perlu melihat dan mempelajari karakteristik pelajar abad 21. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kompetensi pelajar abad 21 yang dimiliki oleh para pelajar saat ini sebagai bahan masukan untuk mengenal dan mempelajari lebih jauh karakteristik pelajar sehingga membantu dalam mempersiapkan guru untuk menghadapi dan mengendalikan pelajar yang ditemuinya

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan angket kepada 114 siswa kelas XI dan kelas XII SMA Kristen Makedonia. Instrumen yang digunakan adalah Character Assessment Instrument for 21st Century Students in High Schools (Mistian W, Istiyono E, Syamsudin A, 2022). Instrumen ini sudah tervalidasi dan bisa digunakan untuk penelitian tentang karakteristik pelajar abad 21. Instrumen penelitian ini memiliki 6 indikator yang perlu dijawab yaitu Iman dan ketakutan akan Tuhan Yang Maha Besar (IMTK), Keberagaman global (BKGL), Gotong royong (GTRG), Mandiri (MNDR), kritis (KRTS) dan kreatif (KRTF). penggunaan angket ini di adaptasi dari penelitian Mistiani W, Istiyono E, Syamsudin A (2022). Detail mengenai Instrumen tersebut ditampilkan pada tabel berikut ini:

No	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Contoh Pertanyaan
1	IMTK	4	Anda aktif mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah Anda melaksanakan ibadah sesuai dengan agaman dan kepercayaan anda
2.	BKGL	3	Anda menerima perbedaan dan tidak membeda-bedakan teman dalam bersosialisasi Anda hidup rukun dengan teman yang berbeda agama, ras, adat istiadat dan kelompok
3.	GTRG	4	Anda bisa bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok Anda rela berbagi dengan teman yang kesulitan dengan menyisihkan sebagian uang jajannya.
4.	MNDR	4	Anda memiliki target dalam belajar Anda memiliki strategi dalam belajar
5.	KRTS	3	Anda mempertanyakan sesuatu yang tidak anda ketahui. Anda mengecek kebenaran informasi sebelum disebarluaskan
6.	KRTF	3	Anda mampu mengembangkan atau memperkaya ide/karya orang lain. Anda banyak mencetuskan ide, saran dalam memecahkan masalah tidak terpikirkan oleh orang lain.

Tabel 1. Indikator dan detail pertanyaan dalam metode penelitian yang dilakukan

Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Dilakukan pengumpulan data sehingga perlu di konversikan menggunakan skala linkert. Hal ini berhubungan dengan perspektif sebab analisa deskriptif selalu menggambarkan dan mendeskripsikan data apa adanya. Rumus yang digunakan adalah:

$$Dp = n/N \times 100$$

Keterangan:

Dp = Deskriptif Penilaian

n = Skor yang di peroleh

N = Jumlah Total Skor Responden

Dengan penggolongan skala seperti berikut:

Tabel 2. Interpretasi nilai pada skala likert

Jumlah	Kategori
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup baik
21 – 40	Kurang baik
0 – 20	Sangat tidak baik

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan Karakter Pelajar Abad 21

Dunia dengan kemajuan dan perkembangannya dipengaruhi oleh teknologi yang begitu cepat dan pesat sehingga memerlukan perpaduan keterampilan yang tidak sama dengan masa lalu, siswa tidak hanya dituntut harus memiliki keterampilan yang kuat di bidang-bidang seperti sains, matematika, serta seni bahasa tetapi mereka juga dituntut mahir dalam keterampilan seperti ketekunan, kegigihan, inisiatif, berpikir kritis, berkolaborasi, memecahkan masalah, dan memiliki keingintahuan yang tinggi. (World Economic Forum, 2015). Karakter merupakan sebuah dimensi dalam hidup sehingga bisa membantu setiap orang untuk tetap bertahan, dan memperlakukan semua orang secara bermartabat. Pengembangan karakter sangat penting di abad ke-21 yang berpotensi mendegradasi nilai karakter. (McGrath.R, Han. H, Brown. M & Meindl, P., 2020). Siswa harus difasilitasi menggunakan pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan peningkatan karakter dan kemampuan kognitif mereka. Siswa membutuhkan bimbingan yang kuat untuk memfasilitasi kemampuan yang mereka miliki sehingga bisa menghadapi abad ke-21 dengan karakter yang baik.

Pentingnya karakter sesuatu yang sangat vital dalam kita melihat kualitas siswa dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan

zaman. Ada 6 faktor penting yang terdiri dari 20 item pertanyaan yang diberikan pada angket ini. Hasil penelitian tentang karakter pelajar abad 21 ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Hasil Penelitian tentang karakter pelajar abad 21

No	Faktor	Hasil
1	Iman dan ketakutan akan Tuhan Yang Maha Besar	91.62
2	Keberagaman Global	94.44
3	Gotong royong	85.32
4	Mandiri	83.82
5	Kritis	86.96
6	Kreatif	73.51
Total Keseluruhan		85.95

Dari hasil penelitian diperoleh pada indikator Iman dan ketakutan akan Tuhan Yang Maha Besar dengan skor 91.62, siswa menghargai keberagaman global dengan skor 94.44, siswa lebih suka bekerja dengan gotong royong dengan skor 85.32, kemandirian siswa dengan skor 83.82, tingkat kritis siswa dengan skor 86.96 serta tingkat kritis siswa dengan skor 73.51. sehingga secara keseluruhan karakter pelajar abad 21 yang dimiliki siswa yaitu 85.95 dalam kategori sangat baik. Karakter pelajar yang harus dimiliki siswa pada abad 21 sudah sangat baik dan tetap perlu di tingkatkan agar penyesuaian bisa lebih baik dan maksimal dengan kondisi saat ini.

Perkembangan teknologi dan pendidikan karakter

Karakter siswa saat ini banyak di pengaruhi oleh perkembangan teknologi. Teknologi bisa digunakan sebagai sarana memperoleh pendidikan. Tetapi bisa juga digunakan untuk menyebarkan hoax, menebar kebencian dan mencaci maki melalui berbagai macam media sosial. Perkembangan teknologi akan memiliki dampak yang baik bila diimbangkan dengan pendidikan karakter yang baik. Dengan demikian Pendidikan karakter sangat penting dalam perkembangan teknologi. Tujuan dilakukannya penilaian terhadap karakter siswa adalah untuk melihat sejauh mana kualitas karakter pelajar abad 21 yang dimiliki oleh siswa. Hasil penelitian tentang iman dan ketakutan akan Tuhan Yang Maha Besar, keberagaman global, gotong royong, mandiri, kritis dan kreatif. Berikut ini adalah grafik hasil penilaian siswa pada keenam faktor tersebut.

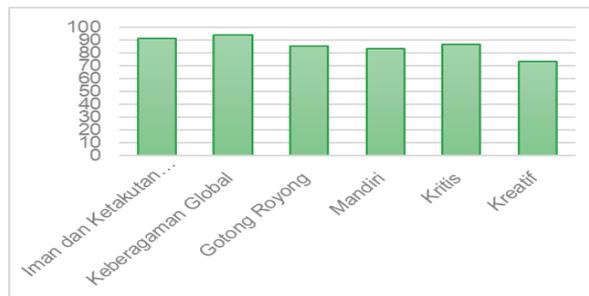


Diagram 1. Hasil penilaian karakter abad 21

Berdasarkan hasil penelitian tentang penilaian karakter pelajar abad 21 yang mengacu pada enam faktor yaitu pada indikator Iman dan ketakutan akan Tuhan Yang Maha Besar dengan skor 91.62, siswa menghargai keberagaman global dengan skor 94.44, siswa lebih suka bekerja dengan gotong royong dengan skor 85.32, kemandirian siswa dengan skor 83.82, tingkat kritis siswa dengan skor 86.96 serta tingkat kritis siswa dengan skor 73.51. keenam faktor ini mendapatkan rata-rata 85.95. sehingga hasil penilaian karakter pelajar abad 21 yang dilakukan di SMA Kristen Makedonia sudah sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian teknologi perlu diimbangi dengan karakter pelajar abad 21 sehingga siswa bisa menggunakan teknologi dengan lebih baik. Karakter pelajar abad 21 perlu di miliki pada situasi pesatnya perkembangan teknologi. (Stehle, S.M. & Peters-Burton, E.E., 2019). Karakter pelajar abad 21 bisa memberikan perbedaan bagi siswa dalam memanfaatkan teknologi yang ada saat ini untuk pengembangan diri dan hal hal yang bermanfaat bagi pelajar itu sendiri. (Dube S., 2017).

4. Kesimpulan

Karakter pelajar abad 21 di SMA Kristen Makedonia bisa diperhatikan dari hasil survei pada keenam faktor yang menunjukkan penilaian terhadap karakter siswa dengan rata-rata 85.95 sehingga karakter pelajar abad 21 yang ada pada siswa di SMA Kristen Makedonia sudah sangat baik. Pelajar di SMA Kristen Makedonia sudah memiliki karakter pelajar abad 21 yang memperhatikan iman dan ketakutan akan Tuhan Yang Maha Besar, keberagaman global, gotong royong, mandiri, kritis dan kreatif. hal ini akan membantu karakter siswa agar bisa menyesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi yang ada.

5. Daftar Pustaka

- Bennet H. (2018) Engaging the 21st-Century Student: Beyond the Lecture. *International Journal of Kinesiology in Higher Education*. ;2(3):87-96. <https://doi.org/10.1080/24711616.2018.1474083>
- Claramita, M., Nurokhmanti, H., Qomariyah, N., Budiastuti, V.I., Utomo, P.S., Findyartini, A. (2022). Facilitating Student-Centered Learning: In the Context of Social Hierarchies and Collectivistic Culture. In: Claramita, M., Findyartini, A., Samarasekera, D.D., Nishigori, H. (eds) *Challenges and Opportunities in Health Professions Education*. Springer, Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-16-7232-3_2
- Daryanto. & Karim, Syaiful. (2016). *Pembelajaran Abad 21*. Malang: Gama Media.
- Dube S. (2017) The 21st century students' educational ICT preferences. *Int Rob Auto J*;3(5):355-357. <https://doi.org/10.15406/iratj.2017.03.00069>
- Dungog, R. J., Tamanal, J. M., & Kim, C. H. (2021). The Assessment of Lifestyle Status among High School and College Students in Luzon, Philippines. *Journal of lifestyle medicine*, 11(2), 57–65. <https://doi.org/10.15280/jlm.2021.11.2.57>
- McGrath.R, Han. H, Brown. M & Meindl, P. (2020). What Does Character Education Mean to Character Education Experts? A Prototype Analysis of Expert Opinions. <https://doi.org/10.31234/osf.io/76sv4>
- Mistiani, W., Istiyono, E., & Syamsudin, A. (2022). Construction of the Character Assessment Instrument for 21st Century Students in High Schools. *European Journal of Educational Research*, 11(2), 935–947. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.11.2.935>
- Putera, L. (2022, May 30). Peran Guru dan Teknologi Dalam Pembelajaran Abad 21. <https://doi.org/10.31237/osf.io/zsm6u>
- Rifa Hanifa Mardiyah, Sekar Nurul Fajriyah Aldriani, Febyana Chitta, & Muhamad Rizal Zulfikar. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>
- Rydén, L. (2015). Technological Development and Lifestyle Changes. In: Leal Filho, W., Úbelis, A., Bērziņa, D. (eds) *Sustainable Development, Knowledge Society and Smart Future Manufacturing Technologies*. World Sustainability Series. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-319-14883-0_8
- Stehle, S.M. & Peters-Burton, E.E. (2019) Developing student 21st Century skills in selected exemplary inclusive STEM high schools. *IJ STEM Ed* 6, 39. <https://doi.org/10.1186/s40594-019-0192-1>
- Vivekanandan. R, (2019). Integrating 21st century skills into education systems: From rhetoric to reality. *Education Plus Development*.
- Zubaidah, S. (2019). Pendidikan Karakter Terintegrasi Keterampilan Abad Ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 1–24. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v3i2.125>
- World Economic Forum. (2015). *New vision for education: Unlocking the potential of technology*. British Columbia Teachers' Federation.